

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan. Keberadaan BUMDes ini juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. BUMDes sebagai program baru dalam usaha meningkatkan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan masyarakat dan potensi desa, yang pengelolaan sepenuhnya akan dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Tujuan BUMDes adalah dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga melalui pengembangan usaha ekonomi masyarakat desa sesuai dengan potensi desa masing-masing. Jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes mengikuti potensi desa yang ada, dari berbagai usaha yang dibentuk dan dikelola oleh BUMDes ini, diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan desa.

Dalam mewujudkan pembangunan desa yang optimal BUMDes menerapkan sistem pencatatan berbasis computer dalam kegiatan operasionalnya agar lebih efektif dan efisien. Pengolahan data yang sebelumnya dilakukan secara manual, tidak perlu dilakukan kembali karena akan memakan waktu lama serta membutuhkan ketelitian yang cukup tinggi. Untuk melakukan hal tersebut, dilakukan perubahan secara keseluruhan terhadap sistem kerja yang awalnya manual menjadi terkomputerisasi, mendorong organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap dan akurat. Perkembangan teknologi informasi komunikasi telah mempengaruhi sistem pengolahan data dan pengelolaan keuangan pada entitas yang dijalankan. Salah satu sistem informasi yang sangat membantu dalam pengelolaan keuangan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menyimpan data tentang aktivitas transaksi keuangan dan memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. dan selain itu, sistem informasi akuntansi juga digunakan sebagai alat kontrol dalam pengelolaan sebuah organisasi. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada suatu perusahaan berperan dalam memudahkan dalam pemrosesan data agar lebih praktis. Oleh karena itu, dukungan dari sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi akan dapat menghasilkan sistem informasi akuntansi yang efektif oleh suatu perusahaan (Yunus, 2013).

Proses pencatatan laporan keuangan dapat dilakukan secara manual maupun dapat menggunakan aplikasi pencatatan akuntansi. Sistem manual adalah sistem pembukuan yang menggunakan software seperti *software spreadsheet* yaitu Microsoft Excel, sedangkan sistem aplikasi adalah sistem pembukuan yang

menggunakan teknologi baru seperti MYOB. Di jaman yang sudah modern ini, banyak perusahaan yang sudah menggunakan aplikasi MYOB dalam melakukan pencatatan akuntansinya. Menurut Yuliantoro (2015) dengan menggunakan aplikasi MYOB, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih teliti, dapat mengurangi kesalahan dari penyusunan laporan keuangan yang digunakan perusahaan dengan Microsoft Excel atau pencatatan manual, serta hemat waktu, dan tenaga.

MYOB *Accounting* merupakan paket program computer untuk mengolah data akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*), aplikasi MYOB sangat cocok digunakan oleh usaha kecil seperti usaha dagang pada BUMDes, karena penggunaannya yang mudah dan mampu menyajikan laporan keuangan secara otomatis. Selain itu, penggunaan aplikasi MYOB dalam melakukan penyusunan laporan keuangan tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar. Akan tetapi, dengan kemudahan dan kecilnya biaya yang dibutuhkan dalam penggunaan aplikasi MYOB ini, tidak dapat begitu saja diterima oleh pelaku usaha dagang. Masih banyak pelaku usaha dagang khususnya usaha dagang pada BUMDes yang melakukan pencatatan laporan keuangan secara sederhana karena adanya kendala-kendala yang dihadapi. Kendala-kendala tersebut meliputi kurangnya pemahaman dalam pemakaian teknologi, kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan dan lain sebagainya.

Penggunaan sistem informasi akuntansi diperusahaan maupun di instansi pemerintah sangat berpengaruh terhadap efisiensi kinerja di perusahaan maupun instansi tersebut, sehingga sistem informasi akuntansi sudah sangat perlu digunakan di pemerintah daerah seperti bumdes. Salah satu bumdes yang sudah mulai

menerapkan sistem informasi akuntansi adalah bumdes bina usaha mandiri. Menurut bapak Yudi selaku sekretaris BUMDes Bina Usaha Mandiri, alasan bina usaha mandiri mulai menerapkan sistem informasi akuntansi karena meminimalisir resiko salah catat dan memudahkan dalam mengarsipkan data-data BUMDes.

Pada BUMDes Bina Usaha Mandiri yang berlokasi di Desa Dencarik, Kecamatan Banjar. BUMDes Bina Usaha Mandiri berdiri pada tanggal 4 januari 2015 sesuai dengan Peraturan Desa nomor 5 tahun 2015, yang merupakan program gerbang sadu mandiri, namun karena berbagai kendala BUMDes Bina Usaha Mandiri mulai beroperasi efektif dari bulan Oktober 2016. Unit usaha yang pertama dioperasikan adalah unit usaha simpan pinjam, lalu ada usaha pengelolaan air desa, dilanjutkan dengan usaha dagang dan usaha pengelolaan sampah.

Pada usaha dagang khususnya belum menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pencatatanny yang mengakibatkan kesulitan memperoleh informasi kinerja unit tersebut, awalnya unit transaksi tidak terlalu banyak pada usaha dagang tersebut, namun dengan berkembangnya usaha pada usaha dagang bumdes saat ini terdapat kesulitan dalam pencatatan dan pengecekan usaha dagang pada kinerja unit tersebut, kondisi ini di dukung oleh pernyataan Bapak Yudi selaku sekretaris BUMDes yang menyatakan bahwa:

“Saat ini pada BUMDes Bina Usaha Mandiri pada unit usaha dagang melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan Microsoft excel dan mengalami kendala dalam menjalankan usahanya juga tidak adanya pencatatan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku”

Dalam artian unit usaha dagang pada bumdes mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan pada unit usaha dagang. Berdasarkan permasalahan yang muncul pada unit usaha dangang tersebut maka perlu dikembangkan sebuah

sistem informasi akuntansi yang dapat membantu manajemen BUMDes Bina Usaha Mandiri mengelola unit usaha dagang. Berikut pencatatan laporan neraca pada BUMDes Bina Usaha Mandiri menggunakan Microsoft excel.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu, dimana pada penelitian terdahulu perusahaan yang diteliti telah melakukan pencatatan akuntansi berbasis aplikasi MYOB, sehingga penelitian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan MYOB pada perusahaan tersebut, apakah aplikasi MYOB layak digunakan dalam melakukan pencatatan akuntansi atau tidak dan kendala apa saja yang ditemukan pada saat melakukan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi MYOB tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk membantu manajemen BUMDes dalam melakukan pencatatan keuangan berbasis aplikasi MYOB. Aplikasi MYOB dipilih karena mudah digunakan serta tidak membutuhkan biaya yang besar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di ungkapkan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis aplikasi MYOB pada usaha dagang yang ada di BUMDes, Maka peneliti melakukan penelitian dengan mengangkat judul mengenai **“ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS MICROSOFT EXCEL DAN MYOB PADA UNIT USAHA DAGANG BUMDES BINA USAHA MANDIRI DESA DENCARIK”**

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang peneliti ajukan ini dapat di identifikasi permasalahannya yaitu dalam proses pencatatan keuangan usaha dagang pada BUMDes Bina Usaha Mandiri masih menggunakan pencatatan sederhana dengan

menggunakan aplikasi Microsoft excel. Padahal standar melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi MYOB dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena dapat mengelola dananya dengan efektif dan efisien.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi, masalah yang di teliti sesuai dengan tujuan penelitian yaitu hanya berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan usaha dagang dan kendala yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan serta laporan keuangan yang sudah dibuat dengan menggunakan aplikasi MYOB.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pencatatan laporan keuangan pada unit usaha dagang BUMDes Bina Usaha Mandiri menggunakan Microsoft excel?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi MYOB pada unit usaha dagang BUMDes Bina Usaha Mandiri?
3. Bagaimana Perbandingan pencatatan laporan keuangan pada BUMDes Bina Usaha Mandiri menggunakan Microsoft excel dengan aplikasi MYOB?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk:

1. Memahami pencatatan laporan keuangan pada unit usaha dagang BUMDes Bina Usaha Mandiri menggunakan Microsoft excel.

2. Memahami penerapan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi MYOB pada unit usaha dagang BUMDes Bina Usaha Mandiri.
3. Memahami perbandingan pencatatan laporan keuangan pada BUMDes Bina Usaha Mandiri menggunakan Microsoft excel dengan aplikasi MYOB.

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan keilmuan akuntansi, khususnya terkait akuntansi pencatatan dan pelaporan keuangan berbasis aplikasi MYOB.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Universitas Pendidikan Ganesha hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi bagi para peneliti yang tertarik dengan topic sistem informasi MYOB pada BUMDes.

- b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait sistem informasi berbasis MYOB dalam pengelolaan BUMDes.

- c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam melaksanakan pencatatan transaksi menggunakan aplikasi MYOB.